

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk menciptakan suasana pembelajaran yang aktif untuk memunculkan serta mengembangkan kemampuan, potensi, dan bakat peserta didik secara maksimal. Pendidikan dilaksanakan melalui proses berfikir siswa tentang diri serta lingkungannya untuk mendapatkan pengetahuan melalui proses belajar. Hal ini sejalan dengan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 tentang Sistem pendidikan Nasional yang menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Untuk itu setiap satuan pendidikan perlu melakukan sebuah perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, dan penilaian guna untuk meningkatkan efektivitas ketercapaian kompetensi lulusan (Perpu 32, 2013). Proses pembelajaran tidak hanya mengutamakan adanya pendidikan informal saja melainkan membutuhkan bantuan dari pihak lain yang juga berperan penting dalam mencerdaskan peserta didik. Berdasarkan hal tersebut, berdirilah pendidikan formal yang sering disebut dengan pendidikan sekolah dasar.

Pembelajaran IPAS terutama pada Sekolah Dasar (SD) diharapkan bukan sebagai suatu momok melainkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mengenal dan mempelajari diri serta alam sekitar, dan lebih lanjut dapat memahami dalam penerapannya di dalam kehidupan sehari-hari. Suatu pelajaran terlebih lagi pelajaran IPAS, membutuhkan suatu alat atau yang sering dikatakan dengan Media Pembelajaran. Media Pembelajaran

merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Media atau alat pembelajaran digunakan sebagai alat perantara bagi siswa agar dapat memudahkan siswa dalam menangkap dan memahami materi yang dipelajari di kelas. Pemilihan media pembelajaran menjadi salah satu komponen yang harus benar-benar diperhatikan oleh guru dalam mempersiapkan pembelajaran sebelumnya.

Ada banyak sekali macam-macam media yang digunakan di dalam kelas seperti media pembelajaran berbasis aplikasi canva. Ketika proses belajar pada materi Metamorfosis lebih lagi pada sekolah dasar yang menjadi tempat penelitian saya, guru hanya menggunakan media yang disediakan dari sekolah yaitu media gambar saja sehingga guru hanya menerangkan dengan mempedomani buku panduan dan media gambar itu saja. Maka dari itu yang melatarbelakangi sekolah hanya menggunakan media gambar saja karena sekolah hanya menyediakan sedikit media pembelajaran yang lebih efektif atau bersifat nyata dan juga guru kurang pengetahuan atau pemahaman terhadap pembuatan media yang menyebabkan guru tidak atau bahkan kurang pengetahuannya membuat media pembelajaran. Ketergantungan hanya mempedomani buku saja, guru menjadi pribadi yang tidak bertanggung jawab atas penerus atau transfer ilmu kepada siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 106203 Tanah Gara Hulu Kelas IV pada tanggal 5 september 2024, dapat diketahui bahwa keaktifan peserta didik dalam aktivitas belajar di dalam kelas masih kurang serta minimnya penggunaan media pembelajaran, berupa pemanfaatan media pembelajaran. Ditemukan hambatan dalam pelaksanaan proses pembelajaran, berupa pemanfaatan media pembelajaran. Guru masih memanfaatkan buku tema yang tersedia sebagai sumber belajar serta menggunakan media sederhana dalam proses pembelajarannya, sehingga membuat proses pembelajaran peserta didik cukup membosankan. Saat melakukan kegiatan mengajar, guru juga masih memanfaatkan mediasederhana yang telah difasilitasi oleh sekolah maupun yang dibuat sendiri oleh guru. Media sederhana tersebut masih berupa media yang berbentuk sederhana.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV Sekolah Dasar Negeri 106203 Tanah Gara Hulu, bahwa dalam pembelajaran IPAS guru masih menggunakan buku tematik dalam pembelajarannya sehingga peserta didik kurang aktif mengembangkan pengetahuan yang mereka miliki.

Seperti yang disampaikan oleh guru, bahwa siswa terkadang kesulitan dalam menerima suatu materi pembelajaran tanpa adanya bentuk konkret, seperti halnya media pembelajaran tentang materi yang akan disampaikan. Guru juga masih menggunakan media pembelajaran dalam powerpoint namun masih dalam bentuk sederhana. Hal ini dikarenakan keterbatasan guru untuk merancang dan membuat media pembelajaran sendiri yang lebih interaktif dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti merasa perlu untuk melakukan suatu upaya dalam mengembangkan suatu media pembelajaran yang interaktif sehingga dapat mendukung proses pembelajaran di kelas yaitu berupa media pembelajaran berupa media berbasis video canva. Tampilan yang disuguhkan oleh media berbasis aplikasi canva ini juga akan lebih jauh lebih menarik karena tidak hanya dipenuhi dengan gambar saja sehingga materi yang diajarkan akan lebih bisa diterima oleh peserta didik. Media Pembelajaran ini dibuat dalam bentuk aplikasi menggunakan template yang ditulis dengan materi IPAS yaitu Metamorfosis Sempurna dan Tidak Sempurna terkait dengan materi tersebut.

Berkaitan dengan dibutuhkannya sebuah inovasi media pembelajaran dalam usaha menciptakan media pembelajaran yang baik, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak sekolah dasar maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi Canva Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 106203 Tanah Gara Hulu”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Kurangnya berpariasi media pembelajaran yang digunakan di sekolah.

2. Siswa kesulitan memahami materi.
3. Kurangnya pengetahuan guru dalam merancang media

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada dan adanya sebagai keterbatasan, maka penelitian ini membatasi masalah pada pengembangan media pembelajaran aplikasi canva mata pelajaran IPAS materi Metamorfosis Sempurna dan Tidak Sempurna kelas IV SD Negeri 106203 Tanah Gara Hulu.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kevalidan pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi canva mata pelajaran IPAS materi Metamorfosis Sempurna dan Tidak Sempurna Kelas IV SD Negeri 106203 Tanah Gara Hulu?
2. Bagaimana kepraktisan pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasicanva mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 106203 Tanah Gara Hulu?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kevalidan pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasi canva mata pelajaran IPAS materi Metamorfosis Sempurna dan Tidak Sempurna Kelas IV SD Negeri 106203 Tanah Gara Hulu.
2. Untuk mengetahui kepraktisan pengembangan media pembelajaran berbasis aplikasicanva mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 106203 Tanah Gara Hulu?

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada materi Siklus Hidup Makhluk Hidup dan Memberikan media pembelajaran untuk materi Siklus hidup makhluk hidup

2. Bagi Guru Menambah wawasan guru dalam mengenal media pembelajaran dan Meningkatkan kualitas guru dalam membuat suatu media pembelajaran.
3. Bagi Sekolah Media yang dihasilkan peneliti ini diharapkan dapat dijalankan sebagai alat bantu pembelajaran dalam proses perbaikan pembelajaran pada materi siklus hidup makhluk hidup

